BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis peneliti kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variable yang dinyatakan dengan angka.

Penelitian ini menghubungkan pengaruh stress dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di kawasan mebel bukir Kota Pasuruan.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat dimaknai sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran dimana usaha yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kosalitas yaitu bentuk hubungan sebab akibat, artinya keadaan variable satu variable disebabkan, ditentukan, dan dipengaruhi oleh satu atau lebih variable lain. Pendekatan asosiatif kosalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variable independen dengan variable dependen.

B. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah genaral isasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristikt ertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang melimputis eluruh karakteristik yang di miliki oleh objek atau subjek yang diterapkan untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian adalah

Tabel 3.1
Populasi

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Pekerja Mebel Bukir Kota Pasuruan	30

b) SAMPEL

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populai tersebut tersebut teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-proboly sampling dengan sampling jenuh.

c) JENIS DATA

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua,yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah sumber dua di peroleh langsung dari responden.sumber data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesuner(angket penelitian) kepada objek yang akan di teliti.Dalam dalam hal ini penelitian akan membagikan kueseoner kepada

pegawai pegawai mebel di pasuruan kota yang terletak di bukir dan di isi secara langsung oleh karyawan yang bersangkutan.

2) **Data sekunder**

Data sekunder yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung atau melalui median perantara.berbeda dengan data primeryang di mana datanya di peroleh secara langsung dari responden yang tlah memenehi syarat untuk dijadikan sampel,data sekunder ini di peroleh dengan data yang sudah jadi sebelumnya.misalnya bagian mebel selain itu juga di peroleh dari penelitian yang terdahulu,literature,jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuatu yang melekat arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variable itu.

Operasionalisasi variable dalam penelitian ini terdiri atas dua variable utamayaitu :

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen adalah variable yang mempengaruhi variable lain.Variabel independen dalam penelitian ini adalah stress kerja (X1), konflik kerja (X2)masing-masing diuraikan sebagai berikut :

(1) Stress kerja (X1)

Beban kerja yang berlebihan atau terlalu sedikit apabila seseorang merasatidak sanggup untuk melakukan tugasnya serta beban kerja juga juga dapat menimbulkankebutuhan untuk bekerja selama jumlah jam yang cukup banyak, yang merupakan sumber utama stress.Stres kerja adalah perasaan yang menekan ataumerasa tertekan akibat adanya beban berlebih dari kerja yang

dialami oleh karyawan kawasan industri Mebel Bukir Kota Pasuruan.

(2) Konflik Kerja (X2)

Komunikasi yang kurang begitu baik sering kali muncul karena adanya perbedaan pendapat antara karyawan dengan karyawan atau bahkan karyawan dengan pimpinan pada area usaha mebel Bukir Kota Pasuruan. Komunikasi yang kurang baik akan menjadilah satu sumber konflik dalam perusahaan. Konflik merupakan suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkan. Perbedaan pendapat dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan masih sering terjadi pada pegawai kawasan industri Mebel Bukir Kota Pasuruan.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang disebabkan oleh adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja seorang karyawan dalam periode tertentu yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas pekerjaannya. Hasil pekerjaan karyawan akan baik dan sesuai dengan target ditetapkan jika karyawan merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya tertuju pada pengaruh konflik kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada kawasan industri Mebel Bukir Kota Pasuruan. Karena itu, penulis hanya akan menguraikan masalah pokok yang menjadi bahan penelitian seperti pengaruh konflik kerja terhadap kinerja karyawan, pengaruh stress kerja terhadap

kinerjakaryawan. Penulis melakukan pembatasan, agar uraian atau penelitian dapat lebihfokus.

D. Instrument Penelitian

Penelitian ini mengadopsi instrument penelitian yang telah digunakan sebagai alat ukur untuk memperoleh data pada penelitian sebelumnya. instrumen penelitian telah di uji validitas dan reliabilitasnya oleh para penguji pada penelitian sebelumnya. alat ukur dalam penelitian ini adalah angket/atau kuesioner. wawancara yaitu memberikan pertanyaan langsung pada pegawai mebel. untuk memperoleh jawaban yang relevan dalam penelitian ini. kuesioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Responden memilih jawaban yang telah disediakan dalam pilihan. kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dan data tentang variable stress, kerja, konflik kerja dan kinerja karyawan yang di uji pengaruhnya.

Dalam penelitian ini jawaban yang di berikan oleh responden kemudian di beri skor dengan mengacu pada skala likert. skala likert adalah yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang tentang suatu objek atau fenomena. dengan menggunakan skala likert ini, penelitian dapat mengetahui bagaimana respon yang di berikan masing-masing responden.

Diperoleh masing-masing akan di beri skor :

(ss)	Sangat setuju	: 5
(s)	Setuju	: 4
(n)	Netral	: 3
(Ts)	Tidak setuju	: 2
(STS)	Sangat tidak setuju	: 1

Tabel Indikator

NO	Definisi Variabel	indikator	Indicator modifikasih
1	<p>Konflik kerja (X1)</p> <p>Menurut mangkunegara konflik adalah adalah suatu pertewntangan yang terjadi antara apa yang di harapkan oleh seseorang apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya,orang lain,organisasi dengan kenyataan apa yang di harapkan.</p>	<p>Menurut flippo</p> <p>A.percecokan atau perdebatan (kontrofersi)</p> <p>b.ketegangan masalh pribadi</p> <p>c.visi yang berbeda dalam pekerjaan</p> <p>d.perbedaan pendapat</p> <p>e.perbedaan dalam penentuan solusi penyebab masalah</p> <p>f. perbedaan dalam menentukan solusi permasalahan</p> <p>g perbedaan dalam menentukan cara penyelesaian konflik</p> <p>h. konflik emosional</p> <p>I. perselisian pribadi</p> <p>J. lelah secara mental dengan pekerjaan.</p>	<p>a.pendebatn atau percecokan</p> <p>b.ketegangan masalah pribadi</p> <p>c.visi yang berbeda dengan dalam pekerjaan</p> <p>d.perbedaan pendapat eperbedaan dalam penentuan penyebab masalah</p> <p>f.perbedaan dalam penentuan solusi permasalahan</p> <p>g.perbedaan dalam menentukan cara penyelesaian konflik</p> <p>h.konflik emosional</p> <p>i.perselisihan pribadi</p> <p>j.lelah secara mental</p>
2	<p>Stress kerja(x2)</p> <p>mangkunegara menyatakan bahwa sres kerja adalah</p>	<p>Menurut igor S</p> <p>a.intimidate dan tekanan dari rekan kerja</p> <p>b.perbedaan anantara</p>	<p>a.intimidasi dan tekanan</p> <p>b.perbedaan antara tuntutan dengan</p>

	perasaan yang menentukan atau merasa tertekan yang di alami karyawan dalam menghadapi pekerjaan	tuntutan dan sumber daya yang ada untuk melaksanakan tugas dan kewajiban c.ketidak kecocokan dengan pekerjaan d.pekerjaan yang berbahaya e.beban yang berlebihan f.faktor yang ditetapkan oleh diri sendiri seperti target dan harapan tidaki realistis	fasilitas yang ada. c.ketidak sesuaian dengan pekerjaan d.pekerjaan yang berbahaya e.beban lebih f. harapan yang tidak sesuai
3	Kinerja (Y) kusriyanto dalam mangkunegara mendefinisikan kinerja sebagai perbandingan hasil yang di capai dengan peran serta tenga kerja persatuan waktu	menurut zaputri,dkk a.kuantitas b.kualitas c.ketepatan waktu pengerjaan	a.Kuantitas kerja b.kualitas kerja c.ketepatan waktu

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data merupakan suatu proses penyerdahanan data dalam bentuk yang mudah untuk di baca.dengan menggunakan metode kuantitatif,dirapkan akan dapat hasil pengukuran yang akurat tentang responden,mengenai ada atau tidaknya hubungan stress kerja dan konflik kerja terhadap kinereja karyawan sehingga data yang di peroleh dalam bentuk angka dapat di peroleh angka dapat diolah

menggunakan metode statistic.adapun teknik digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. uji validitas dan reliabilitas

1. uji validitas

Suatu kuesuener dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkap adakah pengaruh konflik kerja dan stress terhadap kinerja.uji signifikansi di lakukan dengan membandikan nilai r hitung dengan r table ,jika r hitung $>r$ table dan bernilai positif.maka variable tersewbut valid sedangkan jika r hitung $<r$ table,maka variable tersebut tidak valid

2. uji reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk suatu kuesioner yang merupakan yang merupakan indicator dari variable.suatu kueseoner dikatakan riabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.suatu variable dikatakan riabel jika memberikan nilai.